

**PERSEPSI WISATAWAN TENTANG FASILITAS DAYA  
TARIK WISATA AIA TIGO RASO NAGARI KOTO  
MALINTANG KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Sains Terapan (SST) Universitas Negeri Padang*



**OLEH :  
FOEJA VAN DEWA  
NIM. 17135238/2017**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERSEPSI WISATAWAN TENTANG FASILITAS DAYA TARIK  
WISATA AIA TIGO RASONAGARI KOTO MALINTANG KABUPATEN  
AGAM**

Nama : Foeja Van Dewa  
NIM/BP : 17135238/2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 21 Februari 2022

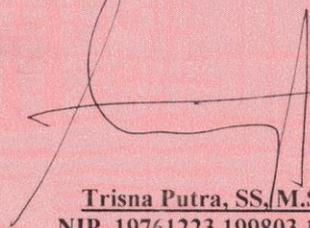
Disetujui Oleh:

Pembimbing



**Kurnia Ilahi Manyi, SST.Par, M.Par**  
**NIP. 198406212010011014**

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
**NIP. 19761223 199803 1001**

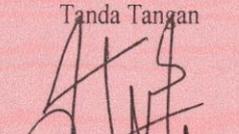
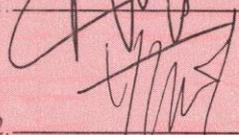
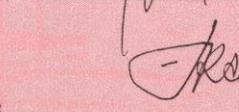
## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan  
Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata  
Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam  
Nama : Foeja Van Dewa  
NIM/BP : 17135238/2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 14 Februari 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Kurnia Ilahi Manvi, SST.Par, M.Par 1.	
2. Anggota : Youmil Abrian, SE.,M.M 2.	
3. Anggota : Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd 3.	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
e-mail : kkunp.info@gmail.com

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Foeja Van Dewa  
NIM/TM : 17135238 / 2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Daya Tarik Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata

**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,



**Foeja Van Dewa**  
NIM. 17135238

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian yaitu guna mengidentifikasi serta mendeskripsikan Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Di Daya Tarik Wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa persepsi tentang fasilitas oleh pengunjung yang telah berkunjung ke tempat wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam. Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif. Sedangkan populasi pada penelitian ini yaitu pengunjung yang berada dan pernah berwisata ke daya tarik wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam. Sampel penelitian ini berjumlah 100 orang dengan teknik pengambilan sampel ialah *non probability sampling*. Dan jenis data terkait dengan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan dengan penyebaran angket atau kuesioner yang terdiri atas 22 pernyataan, pernyataan yang dilakukan pengukuran tingkat capaian responden, yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 20.00, Hasil penelitian: secara keseluruhan Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam dalam kategori tidak baik dengan interpretasi persentase penilaian senilai 62%. Selanjutnya berdasarkan indikator (1) Utama termasuk dalam kategori kurang baik dengan persentase penilaian 47%. (2) Pendukung termasuk dalam kategori tidak baik dengan persentase 55%. (3) Pelengkap termasuk dalam kategori tidak baik dengan persentase penilaian 49%

**Kata kunci :Persepsi, Fasilitas Utama.Fasilitas Pendukung,Fasilitas**

**Pelengkap**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam”**. Penulisan proposal penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan perkuliahan di Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, Ph.D, selaku dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc, sebagai Ketua Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Kurnia Ilahi Manvi, SST.Par, M.Par selaku dosen pembimbing.
4. Ibu Yuke Permata Lisna, SST, M. Par selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Youmil Abrian, SE., M.M selaku dosen penguji satu.
6. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd selaku dosen penguji dua
7. Seluruh pihak terkait yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melaksanakan penelitian di daya tarik wisata tersebut.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, Amin Ya Rabbal'alamin. Penulis menyadari bahwa penulisan proposal penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis bersedia menerima segala kritik dan saran yang membangun dan menyempurnakan

proposal penelitian ini. Penulis berharap semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Februari 2022

**Foeja Vaan Dewa**  
**17135238/2017**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang Masalah.....	1
B.    Identifikasi Masalah .....	10
C.    Batasan Masalah.....	11
D.    Rumusan Masalah .....	11
E.    Tujuan Penelitian .....	11
1.    Tujuan Umum.....	11
2.    Tujuan Khusus.....	11
F.    Manfaat Penelitian .....	12
1.    Bagi Jurusan Pariwisata Universitas Negri Padang .....	12
2.    Bagi Pengelola Objek Wisata.....	12
3.    Bagi peneliti .....	12
4.    Bagi peneliti lainnya.....	12
BAB II.....	13

KAJIAN PUSTAKA.....	13
A.    Aspek – Aspek Teoritis .....	13
1.  Persepsi.....	13
2.  Wisatawan .....	16
3.  Fasilitas.....	19
4.  Daya tarik wisata .....	26
B.    Kerangka Konseptual .....	29
C.    Pertanyaan Penelitian .....	30
BAB III .....	31
METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A.    Jenis Penelitian .....	31
B.    Waktu Dan Tempat Penelitian .....	32
C.    Variabel Penelitian .....	32
D.    Defenisi Operasional variabel .....	32
E.    Populasi Dan Sampel Penelitian .....	33
1.  Populasi Penelitian .....	33
2.  Sampel penelitian .....	34
F.    Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
G.    Instrumen Penelitian.....	36
H.    Uji Coba Instrumen Penelitian .....	38

1. Uji validitas .....	38
I. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
<b>A. Deskripsi Hasil Penelitian</b> .....	41
<b>B. Pembahasan</b> .....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
<b>A. Kesimpulan</b> .....	55
<b>B. Saran</b> .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .Pintu Masuk Aia Tigo Raso .....	3
Gambar 2. Ulasan wisatawan .....	5
Gambar 3.Kolam mata air,Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang .....	6
Gambar 4. Anak tangga daya tarik wisata Aia Tigo Raso. ....	6
Gambar 5. Daya tarikAia tigo yang masih kurang tempat duduk dan gazebo.....	7
Gambar 6 . Tidak tedapatnya masyarakat sekitar yang menjual makanan dan cendramata khas daerah tersebut.....	8
Gambar 7. Tempat parkir pengunjung di bahu jalan.....	8
Gambar 8.Kondisi toilet di daya tarik wisata Aia Tigo Raso .....	9
Gambar 9.Kerangka Konseptual. ....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data kunjungan wisatawan ke objek wisata Aia Tigo Raso .....	4
Tabel 2. Penelitian terdahulu.....	21
Tabel 3. Data kunjungan daya tarik wisata Aia Tigo Raso.....	33
Tabel 4. Pilihan Jawaban skala likert.....	37
Tabel 5. Kisi-kisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
Tabel 6. Interpretasi Nilai r (Alpa Cronbach).....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir. Disamping itu, konsep pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata serta berbagai kegiatan dan jenis usaha pariwisata dalam meningkatkan hubungan dengan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata

Pembangunan dunia pariwisata semakin mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Hal ini tidak terlepas dari besarnya dampak dari industri ini terhadap berbagai sektor kehidupan manusia Yunita Engriani,(2015). Menurut Undang-undang No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, “Pariwisata adalah Berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha”.Setiap wisatawan dalam melakukan perjalanan pariwisata selalu ingin memperoleh kesenangan serta menginginkan agar kebutuhannya dapat terpenuhi. Oleh karena itu, dalam berwisata sangat penting sekali untuk mengetahui daya tarik wisata yang akan dituju.Menurut Gusti Bagus (2016) Wisatawan adalah orang yang bepergian

dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungannya itu.

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera dan Kota Padang sebagai Ibu kota Provinsi. Provinsi Sumatera Barat memiliki luas wilayah sekitar 42.297,30 km<sup>2</sup> dan berbatasan dengan empat provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Bengkulu. Provinsi Sumatera Barat berpenduduk sebanyak 5.530.000 jiwa dengan mayoritas beragama Islam berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (2020). Sumatera Barat merupakan provinsi yang memiliki sumber daya alam dan berbagai keunikan mulai dari kesenian, tradisi, kuliner, agama serta tempat-tempat yang menyuguhkan destinasi wisata yang menarik minat wisatawan. Hal tersebut yang menjadikan daya tarik pengunjung datang ke daerah-daerah di Sumatera Barat, salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki daya tarik wisata adalah Kabupaten Agam. (Disparpora Agam 2020)

Secara geografis Kabupaten Agam terletak pada kawasan yang sangat strategis, dimana dilalui jalur Lintas Tengah Sumatera dan Jalur Lintas Barat Sumatera dan dilalui oleh Fider Road (jalan pintas) yang menghubungkan Lintas Barat, Lintas Tengah dan Lintas Timur Sumatera yang berimplikasi pada perlunya mendorong daya saing perekonomian, pentingnya memanfaatkan keuntungan geografis. Luas daerah seluas 2.232,30 km<sup>2</sup> atau (5,29 %) dari luas wilayah Provinsi Sumatera Barat yang memiliki luas 42.229,04 km<sup>2</sup> dengan batas-batas daerah:

Utara:Kabupaten Pasaman,Timur : Kabupaten 50 Kota Selatan,Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Tanah Datar Barat,Samudera Indonesia

Kabupaten Agam, Sumatera Barat menyimpan sejuta keindahan alam yang sangat beragam. Dari Keelokan Danau Maninjau, Kelok 44, ambun pagi, Lawang, Pantai Tiku, hingga objek wisata paling unik yaitu Aia Tigo Raso.di sana begitu warga menyebutnya, bisa dibilang merupakan daya tarik wisata yang paling unik yang ada di Kabupaten Agam. Disebut demikian karena dalam satu kolam tercampur tiga rasa yaitu pertama rasanya sedikit manis, yang kedua terasa sepat dan agak pahit dan ketigarasanya sedikit asam.Hal ini tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung khususnya dari luar daerah. Daya tarik wisata Aia Tigo Raso sudah mulai dikunjungi wisatawan semenjak tahun 1941an dan Aia Tigo Raso ini dipercaya masyarakat sekitar dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Daya tarik wisata ini berjarak sekitar + 115,1 kmdari pusat kota Padang.



Gambar 1 .Pintu Masuk Aia Tigo Raso  
Sumber : Dokumentasi pribadi Maret (2021)

Daya tarik wisata Aia Tigo Raso merupakan salah satu objek wisata di kabupaten Agam yang mengalami penurunan jumlah kunjungan dari tahun ke tahun hal tersebut terlihat dari data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam.

Tabel 1. Data kunjungan wisatawan ke objek wisata Aia Tigo Raso

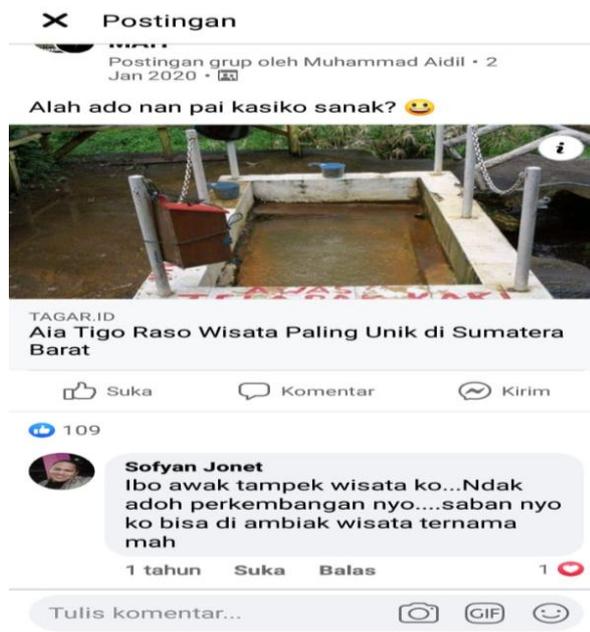
No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1	2017	10.708
2	2018	3.455
3	2019	3.766
4	2020	324

Sumber. Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam (2021)

Berdasarkan tabel data tingkat kunjungan wisatawan di Objek Wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam mengalami penurunan. Hal ini terlihat pada tabel 1 data kunjungan wisatawan yang didapatkan dari Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam. Pada tahun 2020 tingkat kunjungan wisatawan mengalami penurunan yang sangat signifikan, dikarenakan dampak wabah virus corona yang menyebabkan *lock down* di setiap daerah dan ditutupnya setiap daya tarik wisata salah satunya yaitu daya tarik wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di daya tarik wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam, sudah adanya beberapa

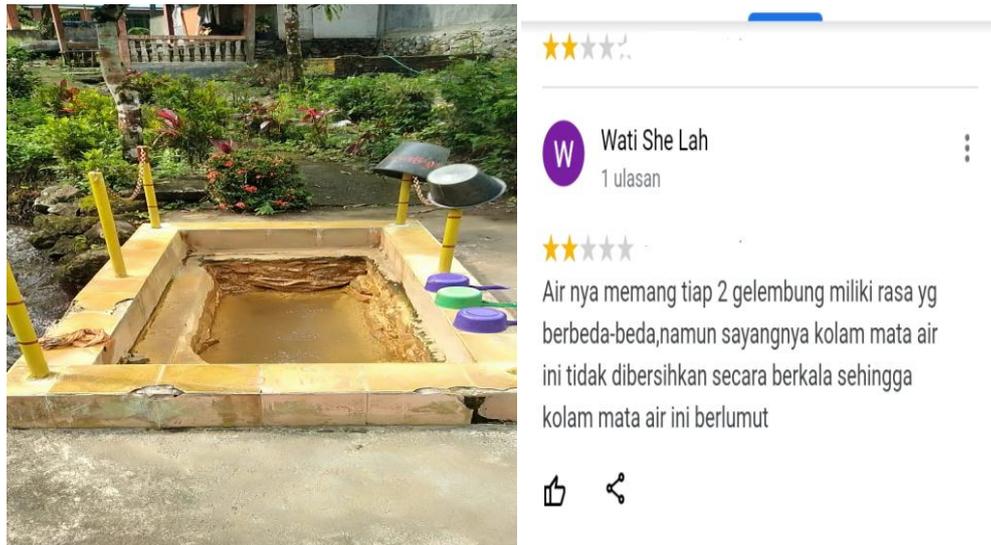
fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan di daya tarik wisata namun persepsi wisatawan tentang fasilitas daya tarik tersebut masih kurang baik. Hal ini juga terbukti dengan beberapa komentar wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam seperti gambar berikut:



Gambar 2. Ulasan wisatawan

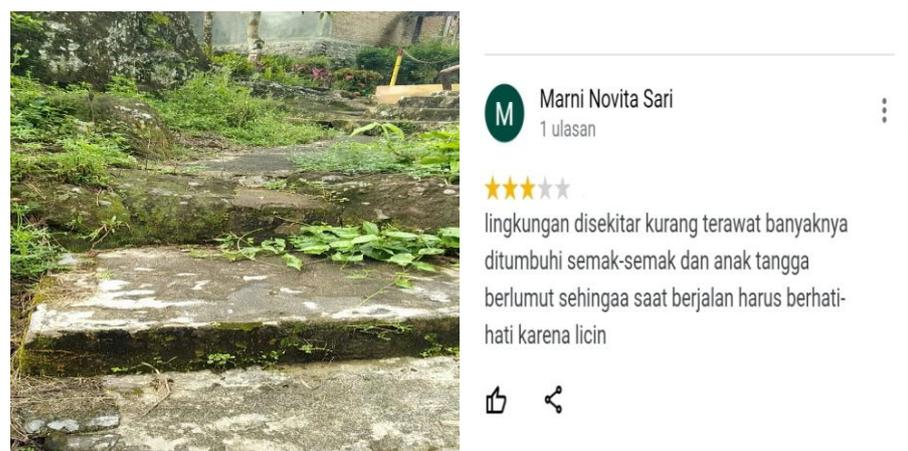
Sumber.FacebookMaret (2021)

Permasalahan fasilitas daya tarik wisata pertama yaitu kolam mata air Aia Tigo Raso ini tidak dibersihkan sehingga penuh dengan lumut. Sehingga wisatawan yang berkunjung untuk mencoba air tersebut menjadi enggan.



Gambar 3. Kolam mata air, Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang  
Sumber. Dokumentasi pribadi dan ulasan wisatawan di Google Maret (2021)

Permasalahan kedua taman dan anak tangga menuju sumur Aia Tigo Raso masih belum bersih dan telah banyak ditumbuhi semak dan rumput liar, juga terdapat sampah yang berserakan di area taman, sehingga taman tersebut terlihat tidak pernah dilakukan perawatan kebersihan seperti yang terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Anak tangga daya tarik wisata Aia Tigo Raso.  
Sumber. Dokumentasi pribadi dan ulasan wisatawan di googleMaret (2021).

Permasalahan ketiga yaitu Fasilitas selanjutnya yang masih belum dan kurang tersedia di daya tarik wisata Aia Tigo Raso adalah tempat duduk dan gazebo untuk pengunjung dan tempat bersantai bersama keluarga terlihat pada gambar 5 masih terdapat kurangnya fasilitas tempat duduk Penyediaan Gazebo di area daya tarik wisata Aia Tigo Raso masih belum ada dan membuat pengunjung tidak dapat bersantai dengan nyaman.



Gambar 5. Daya tarik Aia tigo yang masih kurang tempat duduk dan gazebo  
 Sumber: Dokumentasi pribadi dan ulasan wisatawan di Google Maret (2021)

Permasalahan keempat penyediaan penjualan cendramata dan oleh-oleh khas nagari Koto Malintang masih belum ada penjual yang menyediakan sehingga pengunjung tidak bisa mendapatkan kenang-kenangan dan oleh-oleh khas nagari Koto Malintang di area daya tarik wisata Aia Tigo Raso.



Gambar 6 . Tidak terdapatnya masyarakat sekitar yang menjual makanan dan cendramata khas daerah tersebut.

Sumber : Dokumentasi pribadi dan ulsan wisatawan di Google Maret (2021)

Permasalahan kelima mengenai fasilitas yaitu tidak tersedianya area parkir disekitardaya tarik wisata khusus bagi wisatawan yang berkunjung kedaya tarik wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam sehingga hal ini menyebabkan wisatawan untuk memarkir kendaraan di tepi jalan yang keamanannya tidak terjamin.



Gambar 7. Tempat parkir pengunjung di bahu jalan

Sumber : Dokumentasi pribadi dan ulasan wisatawan di Google Maret (2021)

Selanjutnya toilet yang terdapat di daya tarik wisata Aia Tigo Raso sudah tersedia namun kebersihan toilet tidak terjaga sebagaimana mestinya bahkan bisa dikatakan tidak bisa digunakan lagi karena tidak terawat dan banyak ditumbuhi semak-semak sehingga menyebabkan kurang bersihnya toilet yang menyebabkan pengunjung ada yang komplain melalui ulasan yang terdapat di google yang penulistemui



Gambar 8.Kondisi toilet di daya tarik wisata Aia Tigo Raso  
Sumber : Dokumentasi pribadi dan ulasan wisatawan di Google Maret (2021)

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, pada akhirnya akan mendapatkan penilaian yang buruk dari wisatawan sehingga dapat mengurangi minat wisatawan berkunjung kedaya tarikwisata, apabila terjadi secara terus menerus akan menghambat jalannya objekwisata untuk

berkembang dan akan terancam untuk ditinggalkan. Maka dirasa penting untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam”**

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kolam mata air Aia Tigo Raso berlumut dan tidak dibersihkan
2. Kurang maksimalnya jumlah tempat sampah di daya tarik Aia Tigo Raso
3. Jalan dan lingkungan sekitar taman daya tarik wisata Aia Tigo Raso kurang terawat dan ditumbuhi semak
4. Masih kurangnya tempat duduk untuk beristirahat dan tidak terdapat gazebo untuk pengunjung yang datang ke daya tarik wisata Aia Tigo Raso
5. Belum adanya penjual cendramta dan makanan khas daerah di kawasan daya tarik wisata Aia Tigo Raso
6. Tidak tersedianya tempat parkir di kawasan daya tarik wisata Aia Tigo Raso, sehingga wisatawan memarkirkan kendaraan di halaman rumah warga bahkan di bahu jalan
7. Toilet yang tidak terjaga kebersihannya sehingga ditumbuhi rumput-rumput liar.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam dengan indikator fasilitas yaitu fasilitas utama, fasilitas pendukung, fasilitas pelengkap.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas daya Tarik Wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam dengan indikator yaitu fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas pelengkap.

### E. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata Aia Tigo Raso Kabupaten Agam.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang persepsi wisatawan tentang fasilitas daya tarik wisata di tinjau dari

3 indikator fasilitas, fasilitas utama, fasilitas pendukung, fasilitas pelengkap.

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa dan menambah referensi bagi yang akan melakukan penelitian di Universitas Negeri Padang khususnya pada Jurusan Pariwisata program Studi Manajemen Perhotelan

##### 2. Bagi Pengelola Objek Wisata

Diharapkan bagi pengelola supaya bisa mengetahui bagaimana persepsi wisatawan tentang fasilitas-fasilitas yang ada di daya tarik wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam.

##### 3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan di Universitas Negeri Padang.

##### 4. Bagi peneliti lainnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan pengembangan ilmu di bidang Pariwisata dan digunakan untuk sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian kepariwisataan.